

**EVALUASI KINERJA JARINGAN IRIGASI TINGKAT TERSIER UNIT  
PELAKSANA TEKNIS PENGAIRAN KOTA METRO  
DAERAH IRIGASI SEKAMPUNG BATANGHARI**

**[EVALUATION OF TERTIARY LEVELS IRRIGATION PERFORMANCE METRO  
CITY TECHNICAL UNIT OF IRRIGATION SEKAMPUNG BATANGHARI  
IRRIGATION AREAS]**

Oleh :

**Nur Zun Viqhy<sup>1</sup>, R. A. Bustomi Rosadi<sup>2</sup>, Nugroho Haryono<sup>3</sup>, Oktafri<sup>4</sup>**

<sup>1)</sup> Mahasiswa S1 Jurusan Teknik Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Lampung

<sup>2,3,4)</sup> Staf Pengajar Jurusan Teknik Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Lampung

✉ komunikasi penulis, email: nurzunviqhy@yahoo.com

Naskah ini diterima pada 29 Oktober 2012; revisi pada 8 Nopember 2012;  
disetujui untuk dipublikasikan pada 5 Desember 2012

**ABSTRACT**

*This study aimed to determine the effectiveness of performance irrigation at tertiary level in technical unit irrigation Metro city of Sekampung Batanghari irrigation areas. The study was conducted at tertiary level irrigation in sekampung Batanghari irrigation areas on KBH 5 Ki 2 (upstream), KBH 6 Ki (middle), and KBH 7A Ki (downstream). The instrument that used in this research were current meter, stopwatch, Sekampung Batanghari irrigation areas map, and secondary of data. The study was conducted using secondary data collection methods and measurement directly on the field. The result showed that (1) the performance of irrigation in UPT Metro city irrigation were less effective, because the value of  $KS = 58,27-95,36$  m/ha and  $KB = 0,16-0,26$  unit/ha although the average of value were match in standard of  $KS = 50-100$  m/ha dan  $KB = 0,11-0,40$  unit/ha, but posses too excessive of difficulties irrigation fabric value from standard of  $\beta = 2,21-2,50$  ruas/bak bagi and  $\theta = 500-1000$  m/bak bagi, with the average value were 2,53 ruas/bak bagi dan 1146,08 m/bak bagi, (2) the efficiency of water delivery at tertiary level irrigation in metro city that classified as optimal, there is 81,23 % (still under the preliminary draft, there is 85 %).*

**Keywords: effectiveness of performance, irrigation, Metro city, Sekampung Batanghari**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas kinerja jaringan irigasi di Unit Pelaksana Teknis Pengairan Kota Metro Daerah Irigasi Sekampung Batanghari. Penelitian ini dilaksanakan di jaringan irigasi tingkat tersier Daerah Irigasi Sekampung Batanghari pada KBH 5 Ki 2 (hulu), KBH 6 Ki (tengah), dan KBH 7A Ki (hilir). Alat dan bahan yang digunakan pada penelitian ini adalah current meter, stopwatch, peta Jaringan Irigasi Sekampung Batanghari, dan data sekunder. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode pengumpulan data sekunder dan pengukuran serta pengamatan langsung di lapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) kinerja jaringan irigasi tersier UPT Pengairan Kota Metro cukup efektif, karena meskipun memiliki nilai rata-rata  $KS = 58,27-95,36$  m/ha dan  $KB = 0,16-0,26$  unit/ha yang sesuai nilai standar  $KS = 50-100$  m/ha dan  $KB = 0,11-0,40$  unit/ha, namun memiliki nilai kerumitan jaringan irigasi yang sedikit berlebih dari standar nilai  $\beta = 2,21-2,50$  ruas/bak bagi dan  $\theta = 500-1000$  m/bak bagi yakni dengan nilai rata-rata 2,53 ruas/bak bagi dan 1146,08 m/bak bagi, (2) efisiensi penyaluran air pada jaringan tersier UPT Pengairan Kota Metro sudah baik, sebesar 81,23% (ini masih dibawah rancangan awal saluran, yakni sebesar 85%).

**Kata Kunci: Efektifitas Kinerja, Jaringan Irigasi, Kota Metro, Sekampung Batanghari**